



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA

PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA



PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

Diterbitkan Oleh

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun sebagai panduan bagi sivitas akademika UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pedoman ini memuat berbagai informasi penting terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari definisi, tujuan, ruang lingkup, hingga tata cara pelaksanaan.

Kami berharap Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi sivitas akademika UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, efisien, dan akuntabel. Pedoman ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak lain yang ingin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami mohon masukan dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan pahala yang berlimpah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, Januari 2022

Ketua LP2M,



Alfitri



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
NOMOR: 154 TAHUN 2022**

**TENTANG
PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

Menimbang : a. Bahwa untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, perlu adanya pedoman yang jelas;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan pedoman pengabdian kepada masyarakat dosen;

Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
e. Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 122);
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
g. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1242);
h. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1407).

MEMUTUSKAN


- Menetapkan : a. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Islam Negeri Sulatan Aji Muhammad Idris Samarinda.
- b. Pedoman ini dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulatan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Segala keputusan yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini akan diatur kemudian sesuai dengan kebutuhan.

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 14 Januari 2022

Rektor,



[Handwritten signature]

MUKHAMAD ILYASIN

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SURAT KEPUTUSAN.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Landasan Hukum	3
D. Asas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	5
E. Ruang Lingkup	6
BAB II	8
DESAIN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	8
A. Bentuk Kegiatan	8
B. Perencanaan.....	9
C. Monitoring.....	11
D. Bentuk dan Sifat Pengabdian Kepada Masyarakat	12
BAB III.....	16
PELAKSANAAN PKM.....	16
A. Identifikasi Masalah atau Potensi PkM.....	16
B. Jenis Pengabdian dan Klaster Pengabdian	17
C. Syarat Usulan Pengabdian (Proposal).....	18
D. Struktur Proposal Pengabdian	19
BAB IV.....	23
PELAPORAN PENGABDIAN.....	23
A. Struktur Laporan Substansi Kelompok.....	23
B. Struktur Laporan Substansi Individu	27
BAB V	32
PENUTUP.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga pilar atau tridharma perguruan tinggi di Indonesia. Tridharma perguruan tinggi adalah konsep yang mengemukakan bahwa perguruan tinggi memiliki tiga fungsi utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga fungsi ini dianggap sebagai komitmen inti dari lembaga pendidikan tinggi dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Fungsi utama dari perguruan tinggi adalah memberikan pendidikan tinggi kepada mahasiswa. Hal ini meliputi penyelenggaraan program-program pendidikan seperti kuliah, seminar, praktikum, dan kegiatan akademik lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa dalam bidang-bidang tertentu.

Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk melakukan penelitian ilmiah dalam berbagai bidang pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru, menemukan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, serta meningkatkan daya saing dan inovasi dalam bidang-bidang tertentu. Lebih lanjut, perguruan tinggi harus melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat luas. Ini bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pengembangan masyarakat, pelatihan, penyuluhan, konsultasi, dan proyek-proyek sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sebagai universitas yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda meyakini pentingnya kontribusi sosial sebagai bagian integral dari ajaran Islam. Konsep pengabdian kepada masyarakat (*khidmah al-ijtima'iyah*) memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam, dan UINSI Samarinda memiliki tanggung jawab moral dan agama untuk

melaksanakannya. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang menaungi berbagai disiplin ilmu, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memiliki potensi besar untuk berperan dalam pembangunan masyarakat lokal, regional, dan nasional. Pedoman pengabdian kepada masyarakat menjadi instrumen penting untuk mengarahkan upaya-upaya tersebut agar sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan masyarakat.

Samarinda, sebagai lokasi UIN Sultan Aji Muhammad Idris, mungkin dihadapkan pada berbagai tantangan sosial seperti kemiskinan, ketimpangan, pendidikan rendah, dan masalah lingkungan. Dalam konteks ini, pedoman pengabdian kepada masyarakat di UIN menjadi semakin penting untuk mengoordinasikan upaya-upaya pengabdian yang berfokus pada pemecahan masalah konkret di masyarakat. Pedoman pengabdian kepada masyarakat juga menjadi alat untuk membangun jembatan yang kuat antara UIN Sultan Aji Muhammad Idris dan masyarakat. Dengan terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian, UINSI Samarinda dapat memperkuat hubungan dengan masyarakat, mengidentifikasi kebutuhan mereka, dan memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan.

Pedoman pengabdian kepada masyarakat di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda juga dapat menjadi sarana untuk mendorong pengembangan potensi lokal. Dengan menggali dan memanfaatkan kearifan lokal serta sumber daya manusia yang ada, UINSI Samarinda dapat membantu masyarakat untuk mandiri dan berkembang secara berkelanjutan. Pengembangan pedoman pengabdian kepada masyarakat di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk memastikan bahwa kontribusi universitas sesuai dengan nilai-nilai Islam dan berdampak positif bagi masyarakat secara luas.

B. Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda bertujuan untuk mengembangkan, menerapkan, dan memanfaatkan pengetahuan dan seni yang diperoleh dari proses pembelajaran dan penelitian. Dengan demikian, tujuan utamanya adalah

untuk mencapai pembangunan yang baik menuju masyarakat yang maju, adil, dan sejahtera. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat harus difokuskan pada kegiatan yang memberikan dampak langsung atau tidak langsung dan manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat. Hal ini dapat dimulai dengan melakukan pengabdian atau mengevaluasi hal-hal yang ditemui selama proses penerapan, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan. Berikut beberapa tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Memberikan dukungan dan kesempatan kepada para dosen untuk terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab dan kontribusi mereka dalam memajukan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat masyarakat.
2. Mengimplementasikan dan mengkomunikasikan hasil temuan atau analisis penelitian kepada masyarakat untuk memberikan penguatan dan meningkatkan standar hidup mereka.
3. Mengembangkan kolaborasi dan kemitraan dengan masyarakat sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan sosial di antara para dosen.
4. Mendorong kemajuan dan perbaikan dalam pembangunan masyarakat sesuai dengan norma-norma sosial yang ada di masyarakat.
5. Memanfaatkan secara maksimal sumber daya institusi untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kapasitas masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, pembinaan, dan pendampingan dengan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi, dengan tujuan untuk mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku agar mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik.
7. Menjalin kerjasama dengan lembaga mitra dan daerah binaan guna meningkatkan mutu dan jumlah program pengabdian kepada masyarakat.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4586);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 203/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Pembayaran dan Pertanggungjawaban Anggaran Penelitian Atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1495);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1564 Tahun 2022 Tentang Reviewer Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1242);
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1407);

D. Asas Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Manajemen program Pengabdian kepada Masyarakat berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut:

1. *Partisipatif*

Melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, untuk memastikan keterlibatan mereka secara menyeluruh.

2. *Pemberdayaan*

Mengakui dan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman, serta potensi masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi serta dalam pengembangan program.

3. *Inklusifitas*

Mengakui dan menghargai keragaman masyarakat, termasuk agama, budaya, gender, dan lainnya, serta mengakomodasi perbedaan tersebut dalam pelaksanaan program.

4. *Kesetaraan dan keadilan gender*

Memastikan kesempatan, partisipasi, dan manfaat yang sama bagi perempuan dan laki-laki, serta mengupayakan penghapusan kesenjangan gender.

5. *Ramah Lingkungan*

Memperhatikan dampak lingkungan dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kesehatan dan kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan program.

6. *Akuntabilitas*

Bertanggung jawab atas seluruh program kepada semua pemangku kepentingan sesuai dengan aturan yang berlaku dan prinsip tata kelola yang baik.

7. *Transparansi*

Memberikan informasi dan menerima masukan terkait program dengan terbuka dan jujur kepada semua pihak terkait.

8. *Kemitraan*

Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak berdasarkan kesetaraan, keterbukaan dan saling menguntungkan dalam pelaksanaan program.

9. *Keberlanjutan*

Merancang program secara berkelanjutan dan mandiri, baik dengan atau tanpa bantuan eksternal.

10. *Kesukarelaan*

Melaksanakan program tanpa paksaan, baik atas prakarsa sendiri maupun atas permintaan masyarakat dan pihak lain.

11. *Manfaat*

Memastikan program memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak, baik secara sosial, ekonomi, politik, budaya, maupun bagi pengembangan masyarakat ke depan.

12. *Keterkaitan ilmu, amal, dan transformasi sosial*

Mengimplementasikan program sebagai bagian dari pembelajaran dan penelitian untuk mendukung transformasi sosial yang diharapkan.

E. Ruang Lingkup

Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan

nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat luas. Berikut ini adalah beberapa ruang lingkup pengabdian dosen di UINSI Samarinda:

1. Pendidikan dan Pelatihan
2. Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran
3. Kesehatan dan Kesejahteraan
4. Pengabdian kepada Umat dan Pemerintah
5. Pengembangan Kajian Keislaman
6. Pengembangan Ekonomi
7. Pengembangan Ekonomi Berbasis Syariah

BAB II

DESAIN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen di UINSI Samarinda dapat sangat bervariasi, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat yang dilayani serta keahlian dosen yang bersangkutan. Berikut adalah beberapa bentuk kegiatan PkM yang umum dilakukan:

1. Pelatihan dan Workshop:
 - a. Mengadakan pelatihan keterampilan, seperti menjahit, pertanian, atau kerajinan tangan, dengan nilai-nilai keagamaan yang terintegrasi.
 - b. Workshop tentang pendidikan keluarga berbasis agama.
 - c. Pelatihan manajemen keuangan keluarga berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
2. Pendampingan dan Bimbingan:
 - a. Bimbingan rohani dan konseling keagamaan kepada masyarakat.
 - b. Pendampingan dalam pengembangan usaha mikro dan kecil berbasis syariah.
 - c. Pendampingan dalam mengatasi masalah sosial dan keagamaan di tingkat komunitas.
3. Penyuluhan dan Seminar:
 - a. Penyuluhan agama tentang nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan konteks kehidupan masyarakat.
 - b. Seminar tentang isu-isu keagamaan, sosial, dan budaya yang dihadapi oleh masyarakat.
 - c. Diskusi panel tentang peran agama dalam pembangunan masyarakat.
4. Pengembangan Pendidikan:
 - a. Program pembelajaran tambahan untuk anak-anak di luar jam sekolah, dengan fokus pada pembelajaran agama.

- b. Pengajaran literasi keuangan berbasis agama kepada masyarakat.
 - c. Program pendidikan karakter berbasis agama di sekolah-sekolah.
5. Penelitian Terapan:
- a. Penelitian tentang implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pengembangan masyarakat.
 - b. Studi kasus tentang penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Evaluasi program-program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan efektivitasnya.

Bentuk kegiatan PkM ini merupakan upaya nyata dosen dalam mengaplikasikan ilmu dan nilai-nilai keagamaan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

B. Perencanaan

Perencanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan efektif dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat yang dilayani. Berikut adalah langkah-langkah dalam perencanaan pengabdian kepada masyarakat di UINSI Samarinda:

1. Identifikasi Masalah atau Kebutuhan Masyarakat:
 - a. Lakukan studi dan analisis untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat yang akan dilayani.
 - b. Libatkan masyarakat secara langsung dalam proses identifikasi untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi kegiatan pengabdian.
2. Penentuan Tujuan dan Sasaran:
 - a. Tetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari kegiatan pengabdian tersebut, sesuai dengan masalah atau kebutuhan yang telah diidentifikasi.
 - b. Tentukan sasaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu (SMART) untuk setiap tujuan yang ditetapkan.

3. Perencanaan Kegiatan:
 - a. Rencanakan berbagai kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 - b. Pisahkan kegiatan menjadi tahapan-tahapan yang terstruktur dan rinci, serta alokasikan sumber daya yang diperlukan untuk setiap tahapan.
4. Pengorganisasian Tim dan Sumber Daya:
 - a. Bentuk tim kerja yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan pihak-pihak terkait lainnya yang memiliki keahlian dan kompetensi yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.
 - b. Pastikan tersedianya sumber daya yang dibutuhkan, seperti dana, fasilitas, dan peralatan, serta alokasikan secara efisien sesuai dengan rencana kegiatan.
5. Pengembangan Rencana Anggaran:
 - a. Hitung estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan setiap kegiatan yang direncanakan.
 - b. Sumberdayakan dana dari berbagai sumber, termasuk anggaran perguruan tinggi, sponsor eksternal, atau dana hibah penelitian.
6. Pengembangan Metode Evaluasi:
 - a. Tentukan indikator-indikator kinerja untuk mengevaluasi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
 - b. Rencanakan metode evaluasi yang sesuai, seperti survei, wawancara, observasi, atau analisis dokumen.
7. Komunikasi dan Publikasi:
 - a. Komunikasikan rencana kegiatan kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk dosen, mahasiswa, mitra masyarakat, dan pihak terkait lainnya.
 - b. Lakukan publikasi secara luas tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.
8. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:
 - a. Lakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan secara berkala untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai dengan rencana.

- b. Evaluasi secara berkala terhadap pencapaian tujuan dan dampak yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian, serta gunakan hasil evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan di masa mendatang.

Dengan melakukan perencanaan yang matang, pengabdian kepada masyarakat (PkM) di perguruan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat yang dilayani.

C. Monitoring

Monitoring dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang diharapkan. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan monitoring PkM:

1. Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan:
 - a. Pantau secara rutin pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan.
 - b. Pastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan mengikuti prosedur yang telah disusun.
2. Pengumpulan Data dan Informasi:
 - a. Kumpulkan data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan secara sistematis.
 - b. Data yang dikumpulkan dapat berupa jumlah peserta, materi yang disampaikan, hasil diskusi, dan lain sebagainya.
3. Pemantauan Penggunaan Anggaran:
 - a. Pantau penggunaan anggaran yang telah dialokasikan untuk kegiatan PkM.
 - b. Pastikan bahwa penggunaan anggaran sesuai dengan rencana dan tidak melebihi batas yang telah ditetapkan.
4. Komunikasi dengan Tim Pelaksana:
 - a. Lakukan komunikasi secara rutin dengan tim pelaksana PkM.

- b. Diskusikan perkembangan terkini, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.
5. Pemantauan Partisipasi Masyarakat:
 - a. Amati tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan PkM.
 - b. Evaluasi apakah kegiatan telah mencapai target partisipasi yang telah ditetapkan.
6. Evaluasi Intermediet:
 - a. Lakukan evaluasi terhadap pencapaian sementara dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
 - b. Identifikasi potensi perbaikan atau penyesuaian yang perlu dilakukan selama pelaksanaan kegiatan.
7. Pengumpulan Umpan Balik:
 - a. Mintalah umpan balik dari peserta dan pihak terkait terkait kualitas dan dampak kegiatan.
 - b. Gunakan umpan balik tersebut sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kegiatan.
8. Pembuatan Laporan Monitoring:
 - a. Buat laporan monitoring yang berisi hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan PkM.
 - b. Laporan tersebut harus mencakup informasi tentang pencapaian tujuan, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang diusulkan.
9. Evaluasi Akhir:
 - a. Setelah kegiatan selesai, lakukan evaluasi akhir terhadap semua aspek kegiatan.
 - b. Bandingkan hasil akhir dengan tujuan awal yang telah ditetapkan.

Dengan melakukan monitoring secara berkala dan menyeluruh, dapat memastikan bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan memberikan dampak yang maksimal bagi masyarakat yang dilayani serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

D. Bentuk dan Sifat Pengabdian Kepada Masyarakat

Bentuk dan sifat pengabdian kepada masyarakat (PkM) dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan karakteristik masyarakat yang dilayani serta keahlian dosen yang bersangkutan. Berikut bentuk dan sifat PkM yang umum dilakukan di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Samarinda:

1. Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif:

- Bentuk: Melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.
- Sifat: Bersifat kolaboratif, di mana dosen dan mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pemberdayaan Masyarakat:

- Bentuk: Memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan kepada masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru.
- Sifat: Mendorong masyarakat untuk mandiri dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dengan sumber daya yang ada.

3. Pengembangan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia:

- Bentuk: Membangun infrastruktur fisik, seperti pembangunan sekolah, pusat kesehatan, atau sarana publik lainnya. Selain itu, juga mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan.
- Sifat: Berorientasi pada pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

4. Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran:

- Bentuk: Mengembangkan kurikulum dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan formal maupun non-formal.
- Sifat: Berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, serta memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat.

5. Pengabdian Berbasis Riset:

- Bentuk: Melakukan penelitian untuk mengidentifikasi solusi-solusi inovatif terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
- Sifat: Berorientasi pada pengembangan solusi konkret yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Pemberdayaan Ekonomi:

- Bentuk: Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis syariah.
- Sifat: Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

7. Pengembangan Kesehatan dan Lingkungan:

- Bentuk: Mengadakan program-program kesehatan masyarakat, penyuluhan kesehatan, serta kampanye stunting dan pelestarian lingkungan.
- Sifat: Berusaha meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta melestarikan lingkungan hidup.

8. Pendidikan dan Literasi:

- Bentuk: Memberikan akses pendidikan, pelatihan, dan literasi kepada masyarakat, terutama yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang.
- Sifat: Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

9. Pengembangan Kajian Keislaman:

- Bentuk: Melakukan penelitian dan pengembangan kajian keislaman yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.
- Sifat: Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai keislaman dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

10. Pengembangan Teknologi dan Inovasi:

- Bentuk: Mengembangkan teknologi dan inovasi yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, seperti teknologi ramah lingkungan, teknologi pertanian, atau teknologi informasi.
- Sifat: Mendorong kemajuan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi.

Bentuk dan sifat PkM ini mencerminkan berbagai upaya UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, serta mempromosikan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

BAB III

PELAKSANAAN PKM

A. Identifikasi Masalah atau Potensi PkM.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya yang bernilai tinggi dalam membangun hubungan yang berkelanjutan antara institusi, komunitas, dan individu. Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu dipahami yang sangat penting bagi Bapak/Ibu Dosen calon pengabdian dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di Masyarakat. Terkadang, terdapat kesenjangan antara apa yang dianggap penting oleh pihak yang memberikan pengabdian kepada masyarakat (misalnya, lembaga pendidikan atau organisasi nirlaba) dengan apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat yang dilayani. Hal ini bisa mengakibatkan program yang tidak efektif atau relevan.

Keterbatasan sumber daya juga menjadi hal yang penting diperhatikan oleh calon pengabdian, baik itu dalam hal finansial, manusia, atau infrastruktur. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan untuk menyediakan layanan yang efektif dan berkelanjutan. Kadang-kadang, masyarakat yang menjadi target pengabdian tidak sepenuhnya terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, atau evaluasi program. Hal ini bisa mengurangi dampak positif dari kegiatan pengabdian karena kurangnya pemahaman dan dukungan dari masyarakat yang bersangkutan.

Salah satu tantangan penting adalah memastikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dapat bertahan dan memberikan manfaat jangka panjang. Hal ini membutuhkan perencanaan yang matang, kemitraan yang kuat, dan sumber daya yang berkelanjutan. Kadang-kadang, kurangnya evaluasi dan pemantauan yang sistematis dapat membuat sulit untuk menilai dampak nyata dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi yang efektif diperlukan untuk memperbaiki program, mengukur keberhasilan, dan memperoleh dukungan yang diperlukan. Maka penting sekali bagi calon pengabdian untuk melakukan pendekatan yang holistik, kolaborasi

antarstakeholder, dan komitmen jangka panjang untuk membangun dan memelihara hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat yang dilayani.

Untuk itu, uraian fakta dan analisis fokus problem atau potensi utama yang diangkat menjadi tema pengabdian harus berdasarkan data sebagai bukti bahwa kondisi dampingan memang mengalami persoalan yang harus segera diselesaikan atau potensi dampingan perlu mendapatkan pendampingan dalam menemukan dan mengembangkan potensi yang ada. Data perlu dilengkapi dengan peta problem/potensi, analisis sejarah kejadian problem/potensi, dan data data grafik pendukung lainnya.

B. Jenis Pengabdian dan Klaster Pengabdian

1. Jenis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan fokus dan metodenya:
 - a. Pendidikan dan Pelatihan
 - b. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - c. Pengembangan Infrastruktur dan Lingkungan
 - d. Pemberdayaan Perempuan dan Anak
 - e. Pengembangan Komunitas dan Budaya
 - f. Penelitian dan Inovasi Sosial
2. Jenis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan Pembiayaan:
 - a. Mandiri
 - b. Dalam Negeri (BOPTN)
 - c. Luar Negeri (LN)
3. Kalster Pengabdian kepada Masyarakat.

Berikut beberapa klaster Pengabdian kepada Masyarakat.

NO.	KLASTER
1	Bantuan Pembinaan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat
2	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi
3	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama
4	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunitas

5	Bantuan Pengabdian Berbasis Masyarakat Marginal
6	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Metodologi KUM (Kemitaraan Universitas Masyarakat)
7	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Ramah Anak, Gender, dan Difabel
8	Bantuan Pengabdian Masyarakat Berbasis Ekonomi Umat
9	Bantuan Pengabdian Masyarakat Berbasis Lembaga Pendidikan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan
10	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Lingkungan
11	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wisata Halal
12	Bantuan Pendampingan/Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T
13	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi dan/ atau Kementerian/Lembaga
14	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional

C. Syarat Usulan Pengabdian (Proposal)

Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) harus memenuhi beberapa unsur yang diperlukan dalam pengabdian kepada masyarakat:

1. Identifikasi Masalah atau Kebutuhan Masyarakat: Pengusulan pengabdian harus didasarkan pada identifikasi masalah atau kebutuhan yang spesifik di masyarakat yang akan dilayani. Pengusul harus menjelaskan secara jelas apa masalah atau kebutuhan yang akan diatasi oleh program pengabdian mereka.
2. Tujuan yang Jelas dan Spesifik: Pengusulan harus menyebutkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui program pengabdian tersebut. Tujuan-tujuan ini haruslah spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatasan waktu.
3. Metode dan Pendekatan yang Ditetapkan: Pengusulan harus menjelaskan metode dan pendekatan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi rancangan program, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, serta strategi pelaksanaan.

4. Keterlibatan Masyarakat: Pengusulan harus menjelaskan bagaimana masyarakat yang dilayani akan terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengabdian. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi program.
5. Kemitraan dan Kolaborasi: Jika ada, pengusulan harus menyebutkan kemitraan atau kolaborasi dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan program pengabdian. Kemitraan dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau sektor swasta dapat memperkuat dampak program.
6. Anggaran yang Rinci: Pengusulan harus mencakup rincian anggaran yang jelas dan terperinci untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan dalam program pengabdian. Anggaran harus realistis dan sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup program.
7. Rencana Evaluasi dan Pemantauan: Pengusulan harus mencakup rencana evaluasi dan pemantauan yang jelas untuk mengukur dampak dan keberhasilan program pengabdian. Hal ini meliputi indikator pencapaian, metode evaluasi, dan jadwal pemantauan.
8. Etika dan Keamanan: Jika program melibatkan penelitian atau intervensi yang melibatkan manusia atau lingkungan, pengusulan harus memperhatikan aspek etika dan keamanan dalam pelaksanaan program.
9. Kualifikasi Tim Pelaksana: Pengusulan harus mencantumkan kualifikasi dan pengalaman anggota tim pelaksana yang relevan dengan tujuan dan kegiatan program pengabdian.
10. Kesesuaian dengan Kebijakan dan Regulasi: Pengusulan harus memperhatikan kesesuaian dengan kebijakan dan regulasi (juknis).

D. Struktur Proposal Pengabdian

Pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dengan mengikuti sistematika sebagai berikut:

1. Konten:

Minimum 20 halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1.5 lines; huruf *Times New Roman* ukuran 12 point; margin 2,5 cm.

2. Sampul Muka/*Cover*:

Nama kategori/kluster pengabdian, logo perguruan tinggi, judul proposal, nama pengusul/nama tim pengusul, ID Litapdimas, dan nama lembaga/LP2M.

3. Judul:

Judul merupakan gambaran dari isi proposal pengabdian yang akan dilaksanakan. Dalam judul minimal tergambar 4 (empat) aspek:

- a. Tema (masalah atau potensi unggulan) utama yang menjadi fokus;
- b. Upaya perubahan yang akan dilakukan (pemberdayaan, pengorganisasian, pembelaan, pendampingan, penjangkauan, atau penguatan);
- c. Strategi program yang menjadi cara untuk mencapai tujuan perubahan; dan
- d. Sasaran mitra pengabdian (komunitas atau masyarakat wilayah).

4. Latar Belakang:

Menjelaskan alasan pentingnya pengabdian yang akan dilakukan yang berisi:

- a. Latar belakang merupakan uraian fakta dan analisis fokus problem atau potensi utama yang diangkat menjadi tema pengabdian.
- b. Data sebagai bukti bahwa kondisi dampingan memang mengalami persoalan yang harus segera diselesaikan. Data perlu dilengkapi dengan peta problem, analisis sejarah kejadian problem, dan data data grafik pendukung lainnya.
- c. Pola sajian uraian analisis latar belakang bergantung pada metode yang digunakan (PAR / ABCD).

5. Rumusan Masalah:

Fokus pengabdian merupakan uraian rumusan masalah:

- a. Pertanyaan masalah / potensi yang ada,
- b. Pertanyaan strategi pengabdian untuk menyelesaikan maslaah / memanfaatkan potensi yang ada,
- c. Pertanyaan hasil perubahan yang akan dicapai.

6. Tujuan:

Terdapat 3 (tiga) tujuan pengabdian yang dapat disesuaikan rumusan masalah.

- a. Tujuan memperdalam temuan masalah / potensi.
- b. Tujuan menemukan strategi pemecahan masalah / potensi.
- c. Tujuan memperoleh hasil sesuai program pemecahan masalah / potensi.

7. Kajian Pengabdian Terdahulu:

Merupakan ulasan kritis atas hasil kajian pengabdian sebelumnya.

8. Konsep/Teori Pengabdian:

Jelaskan teori yang digunakan untuk melakukan pengabdian.

9. Metode dan teknik pengabdian:

Tata cara pelaksanaan pengabdian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, hingga analisis data.

10. Rencana pengabdian:

Rincian rencana kegiatan yang akan dilakukan.

11. Target Pengabdian:

Jelaskan apa yang menjadi target pengabdian.

12. Pustaka Acuan:

Referensi menggunakan sumber rujukan mutakhir.

13. Rencana Anggaran Biaya:

Memuat rencana anggaran dan belanja pengabdian.

14. Biodata Pengabdi:

Memuat biodata ketua dan anggota tim; nama lengkap dan gelar, NIP/ID Litapdimas, ID Jurnal bereputasi (seperti Scopus, dll) pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, No. HP, email, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian/pengabdian.

15. Lampiran-lampiran

- a. SK dosen tetap,
- b. Surat Pernyataan Keaslian
- c. Pengusul proposal **WAJIB** mengisi *fill in* di litapdimas.

BAB IV

PELAPORAN PENGABDIAN

A. Struktur Laporan Substansi Kelompok

Bab I Pendahuluan

1 Pendahuluan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang sudah disentuh oleh Pengabdian kepada Masyarakat ini. *Standing positions* program yang dilakukan/dipilih, dibandingkan dengan program serupa di tempat lain dijelaskan dengan rinci. Uraian argumen mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan hasil kondisi permasalahan di lapangan disampaikan secara detail.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan besar, maka perlu penjelasan secara singkat program tersebut, serta gambarkan pada bagian mana Pengabdian kepada Masyarakat ini mengisi ruang kegiatan.

Asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan dijelaskan dengan rinci. Selanjutnya, penjelasan mengenai kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh tim jika program ini dilaksanakan.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, maka penjelasan permasalahan yang dapat dijangkau dalam teori tersebut dicantumkan. Selanjutnya, dapat ditulis harapan yang ingin dicapai ketika kegiatan ini selesai.

Rumusan masalah yang dijawab dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dijelaskan dengan detail, termasuk perbaikan perumusan masalah/manfaat sesuai kondisi lapangan.

2 Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan Bansos (Bantuan Sosial), maka Pengabdian kepada Masyarakat juga harus berbasis pilihan metodologi tertentu. Khusus untuk Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif

Berbasis Riset Metode Pemberdayaan hanya menggunakan metode PAR atau CBR. Bagian ini mencantumkan penjelasan tentang pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan. Narasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari teori Pengabdian kepada Masyarakat yang mendasari kegiatan dicantumkan dengan jelas. Narasi tersebut dilengkapi dengan alasan yang tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Strategi pelaksanaan dijelaskan sesuai dengan pengalaman di lapangan dengan tidak melewatkan aspek kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut.

3 Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Ada banyak teori-teori yang dipergunakan dalam menyukseskan program Pengabdian kepada Masyarakat. Teori-teori ini ada yang sifatnya sudah *proven* dalam melayani kebutuhan para *Community Workers*, ada juga yang masih dalam taraf pematangan, atau juga masih taraf pembangunan (*theory building*).

Bagi kalangan akademisi yang bekerja di tiga ranah (pengajaran, penelitian, dan pengabdian), penggunaan teori merupakan keharusan karena pekerjaan akademik menuntutnya untuk mengasah, mengembangkan, atau memperkuat teori. Jika seorang akademisi mengabaikan teori, ia sudah bertransformasi bukan lagi menjadi “kaum” akademik.

Pada bagian teori ini, diperlukan penjelasan mengenai kerangka umum dari teori, bangunannya, keunggulannya, serta tingkat atau gradasi kebutuhan dari teori ini dalam melakukan tugas akademik Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap tim pasti memiliki analisis tersendiri mengenai keunggulan atau kelemahan suatu teori, termasuk teori yang dipilihnya. Jika hal ini dijelaskan juga pada bagian ini, maka akan sangat membantu pembaca menganalisis teori tersebut. Selain itu, dengan menjelaskan kualitas teori tersebut, pembaca dapat memahami alasan-alasan dengan lebih terukur mengapa satu teori itu relevan dipergunakan pada kasus-kasus tertentu.

Dalam kebutuhan dan konteks sosiologis yang berbeda, bisa saja Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini sedang melakukan hibridasi teori yang diharapkan menghasilkan teori baru. Teori baru ini yang kemudian mengarah kepada potensi.

Untuk mendapatkan pengakuan paten (HAKI). Tidak mustahil, model Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan tersebut dapat membantu berbagai pihak untuk menjadikan masyarakat lebih baik dengan teori ini.

Bab II Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran

1 Gambaran Demografi Umum

Pengabdian kepada Masyarakat diletakkan dalam suatu arena yang jelas, terukur, dan dapat dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini, para Pelaksana Program, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

a. Gambaran Umum Masyarakat tempat program dilakukan.

Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, namun proses pendeskripsiannya tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data-data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.

Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu secara keseluruhan, misalnya jika program dilaksanakan menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut beserta keluarganya. Dengan demikian, gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.

b. Lingkungan tempat tinggal komunitas juga tidak kalah penting digambarkan.

Hal ini karena dalam beberapa kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadang-kadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

c. Komunitas Sasaran Program

Sama dengan bagian atas, hanya dijelaskan lebih spesifik saja, dengan fokus kepada komunitas penerima manfaat.

BAB III Proses Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan tentang proses Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detail sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdian kepada masyarakat tersebut.

2. Dinamika Sosial, Budaya, Ekonomi Masyarakat Dampungan

Pada bagian ini berisi penjelasan secara analisis bagaimana dinamika masyarakat, misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka; apa reaksi mereka; bagaimana opininya; adakah penentangan dari pihak lain atas program yang ditawarkan tersebut; bagaimana dinamika di dalam kelompok/komunitas sasaran sendiri; apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena tidak sesuai antara program dengan kebutuhan. Selanjutnya, dapat diuraikan bagaimana para pengabdian kepada masyarakat ini mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, dalam bagian ini hasil pemetaan sosial, hasil FGD dan seluruh proses Pengabdian kepada Masyarakat di lapangan dijelaskan dengan detail.

3. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program diharapkan tidak berjalan/bergerak sendiri, melainkan berjalan bersama mitra. Hal ini dimaksudkan agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu yang akan melanjutkannya.

Proses untuk membangun mitra ini sangat penting dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memelihara komunikasi. Selanjutnya, dijelaskan media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

BAB IV Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

1. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil serta peran dan kontribusi ilmu pengetahuan yang dipergunakan pada kegiatan;

2. Menjelaskan hasil uji teoretis Pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan. Apakah ada jarak (*gap*) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan;
3. Ada atau tidaknya indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa;
4. Bagaimana hasil kerja sama atau kemitraan dengan para pihak serta tingkat kepuasan dari hasil kegiatan; Foto-foto (*diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi sehingga tidak seperti cergam [cerita bergambar]*)

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

B. Struktur Laporan Substansi Individu

Bab I Pendahuluan

1. Permasalahan

Pada bagian ini, dijelaskan mengenai permasalahan umum yang terjadi di masyarakat, khususnya pada aspek yang akan disentuh oleh Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi ini. Dijelaskan *standing positions* program yang dilakukan/ dipilih, dibandingkan dengan program serupa ditempat lain; mengapa program ini dianggap memiliki keunggulan, dan sebagainya.

Jika program merupakan bagian dari sebuah kegiatan besar, penjelasan secara singkat program tersebut perlu dicantumkan, serta gambaran pada bagian mana Pengabdian kepada Masyarakat ini mengisi ruang kegiatan perlu disampaikan.

Penjelasan mengenai asumsi-asumsi akademik utama yang mendasari kegiatan disampaikan secara rinci. Selanjutnya, kerangka transformasi seperti apakah yang diinginkan oleh tim jika program ini dilaksanakan pun perlu disampaikan secara detail.

Jika kegiatan ini membasiskan diri pada suatu teori tertentu, maka perlu penjelasan mengenai permasalahan yang dapat dijangkau dalam teori tersebut. Selanjutnya, dijelaskan harapan yang ingin dicapai ketika kegiatan ini selesai.

2. Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat

Metodologi merupakan alat yang melayani akademisi dalam melakukan kerja akademik. Sebagai bagian dari kegiatan akademik dan bukan Bansos (Bantuan Sosial), maka Pengabdian kepada Masyarakat juga harus membasiskan pada pilihan metodologi tertentu.

Pada bagian ini, berisi penjelasan mengenai pendekatan dan metode yang dipilih untuk mendukung kegiatan ini. Narasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari teori Pengabdian kepada Masyarakat yang mendasari kegiatan dipaparkan dengan detail. Paparan mengenai alasan yang tepat, mengapa metode ini dipilih sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, melengkapi penjelasan pada bagian ini.

3. Teori yang Dijadikan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Ada banyak teori-teori yang dipergunakan dalam menyukseskan program pengabdian kepada masyarakat. Teori-teori ini ada yang sifatnya sudah *proven* dalam melayani kebutuhan para *Community Workers*, ada juga yang masih dalam taraf pematangan, atau juga masih taraf pembangunan (*theory building*).

Pada bagian teori ini, dijelaskan mengenai kerangka umum dari teori, bangunannya, keunggulannya, serta tingkat atau gradasi kebutuhan dari teori ini dalam “melayani” tugas akademik pengabdian kepada masyarakat. Setiap tim pasti memiliki analisis tersendiri mengenai keunggulan atau kelemahan suatu teori, termasuk yang dipilihnya. Jika hal ini dijelaskan juga pada bagian ini, maka akan sangat membantu pembaca menganalisis teori tersebut. Selain itu, dengan menjelaskan kualitas dari teori tersebut, maka dapat dipahami dengan argument yang lebih terukur mengapa satu teori itu mantap dipergunakan pada kasus-kasus tertentu.

Dalam kebutuhan dan konteks sosiologis yang berbeda, bisa saja Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini sedang melakukan hibridasi teori yang diharapkan bisa menghasilkan teori baru. Teori baru ini yang kemudian mengarah kepada potensi untuk mendapatkan pengakuan paten (HAKI). Tidak mustahil,

model Pengabdian kepada Masyarakat yang diterapkan dapat membantu berbagai pihak untuk menjadikan masyarakat lebih baik dengan teori ini.

Bab II: Gambaran Umum Subjek/Objek Sasaran

1. Gambaran Demografi Umum

Pengabdian kepada Masyarakat diletakkan dalam suatu arena yang jelas, terukur, dan dapat dijelaskan secara akademik. Pada bagian ini, para pelaksana program, diharuskan memberikan gambaran menyeluruh mengenai:

- a. Gambaran Umum Masyarakat. Unit deskripsinya adalah desa. Meskipun program dilekatkan kepada lembaga tertentu, atau kawasan tertentu, tetapi proses pendeskripsian tetap berbasis desa. Oleh karena itu, data-data PODES (Potensi Desa) yang tersaji di BPS (www.bps.go.id) akan sangat bermanfaat dijadikan sebagai bahan gambaran.
- b. Pentingnya menggambarkan keadaan penduduk desa secara total, jenis kelamin, mata pencaharian, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan sebagainya akan membantu bagi para pelaksana, manfaat dari program itu secara keseluruhan. Sebagai contoh, jika program dilaksanakan menjangkau 50% penduduk miskin di desa tersebut, berarti akan memberikan manfaat kepada orang tersebut plus keluarganya. Dengan demikian, gambaran program tersebut menjadi terasa sekali manfaatnya.
- c. Lingkungan tempat tinggal komunitas juga tidak kalah penting digambarkan. Hal ini karena dalam beberapa kasus, keterbelakangan, minim akses, dan sebagainya, kadang dipengaruhi oleh posisi kawasan tersebut.

2. Komunitas Sasaran Program

Sama dengan bagian atas, hanya dijelaskan lebih spesifik saja, dengan fokus kepada komunitas penerima manfaat.

Bab III: Proses Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Bagian ini berisi penjelasan mengenai bagaimana proses Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan. Setiap tahapan dijelaskan dengan rinci dan detail, sehingga pembaca dapat merasakan seolah-olah sedang berada bersama para pengabdian masyarakat tersebut.

2. Dinamika Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Dampingan

Bagian ini berisi penjelasan secara analisis dinamika masyarakat, misalnya ketika program ditawarkan kepada mereka, apa reaksi mereka; bagaimana opininya; adakah penentangan dari pihak lain atas program yang ditawarkan tersebut; bagaimana dinamika di dalam kelompok/komunitas sasaran sendiri; apakah langsung mengalir lancar, atau penuh kendala karena “tidak nyambung” antara program dengan kebutuhan. Selanjutnya, dijelaskan bagaimana para Pengabdian kepada Masyarakat ini mengatasi permasalahan tersebut.

3. Partisipasi dan Pelibatan Para Pihak

Setiap program diharapkan tidak berjalan/bergerak sendiri, melainkan bersama mitra. Hal ini dimaksudkan agar ketika proses terminasi program dilakukan, para mitra itu yang akan melanjutkannya.

Proses membangun mitra ini sangat penting dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat. Oleh karena itu, pada bagian ini dijelaskan bagaimana proses kemitraan ini, terjadi, berjalan, saling berkontribusi, dan terus memelihara komunikasi. Selanjutnya, disebutkan pula media yang membuat setiap entitas ini merasa nyaman dengan proses itu.

Bab IV: Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Pada bagian ini, format cukup bebas, tetapi isinya minimal mencakup:

- a. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang terlihat, baik jika dinilai berhasil atau kurang berhasil;
- b. Hasil uji teoretis Pengabdian kepada Masyarakat yang dipergunakan. Apakah ada jarak (*gap*) antara teori yang dipergunakan dengan realitas di lapangan;
- c. Ada atau tidaknya indikator Pengabdian kepada Masyarakat yang baru. Jika ada, apa yang melatarinya; jika tidak ada mengapa.

- d. Foto-foto (*diletakkan di dalam narasi setiap bab, tidak perlu dipisah sebagai lampiran, dengan jumlah yang dibatasi, sehingga tidak seperti cergam [cerita bergambar]*).

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

BAB V

PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat adalah upaya nyata untuk memperkuat hubungan antara akademisi, praktisi, dan masyarakat dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Melalui program-program ini, kami berharap untuk terus memperjuangkan solusi-solusi inovatif atas berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat lokal dan global.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses pengembangan dan implementasi program pengabdian ini. Keterlibatan aktif dari para pemangku kepentingan, kerjasama antarlembaga, dan dukungan dari masyarakat sangatlah penting dalam mencapai kesuksesan program ini.

Kami yakin bahwa program ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang dilayani, serta membuka pintu untuk kolaborasi yang lebih luas dan berkelanjutan di masa depan. Semoga program ini menjadi langkah awal yang kuat menuju perubahan yang berarti dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi semua pihak dalam mewujudkan visi pengabdian kepada masyarakat yang lebih baik. Mari terus bergerak maju bersama-sama untuk menciptakan perubahan positif yang kita harapkan.